

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kegiatan penerapan tiga komponen literasi gaya Credo kepada siswa berkesulitan membaca ; dan dan hasil akhir dari proses penerapan tersebut ; serta kurangnya strategi yang terstruktur dari guru untuk pengajaran membaca tersebut ; dan berbagai pertimbangan, akhirnya peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2010:231) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif melibatkan pengajuan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data dari partisipan menganalisis dan menafsirkan makna data. Dari hal-hal yang sudah disebutkan di atas, maka peneliti memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan metode penelitian Studi Literature. Penelitian kepustakaan dan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip akan tetapi berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Amin, 2012:1).

Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Menurut (Zed, 2014:33), pada riset pustaka (library research), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

Selain data, beberapa hal yang harus ada dalam sebuah penelitian supaya dapat dikatakan ilmiah, juga memerlukan hal lain seperti rumusan masalah, landasan teori, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. penelitian dengan studi literatur adalah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

Meskipun terlihat mudah, studi literatur membutuhkan ketekunan yang tinggi agar data dan analisis data serta kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk itu dibutuhkan persiapan dan pelaksanaan yang optimal. Penelitian studi literatur membutuhkan analisis yang matang dan mendalam agar mendapatkan hasil.

Dengan demikian penelitian dengan studi literatur juga sebuah penelitian dan dapat dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian. Variabel pada penelitian studi literatur bersifat tidak baku. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam oleh penulis. Data-data yang diperoleh dituangkan ke dalam sub bab-sub bab sehingga menjawab rumusan masalah penelitian.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi literature, Studi dilakukan dengan cara mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi tersebut berisikan tentang :

- Pengajaran Fonologi
- Pengajaran Fonik
- Pengajaran Pengetahuan Alfabet

Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet. Output dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan perumusan masalah. Tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpuln data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Seperti yang telah dipaparkan di atas. Studi pustaka dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengumpulan data yang disebabkan adanya pembatasan social atau *Social Distancing* akibat pandemic Covid-19.

Studi pustaka yang peneliti dapatkan berupa penelitian yang dikumpulkan dari beberapa buku, majalah, liflet, jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sumber-sumber tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa (Danial & Wasriah, 2009:43). Penelitian yang dilakukan dengan cara

menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu peninjauan yang dilakukan oleh peneliti pada anak kesulitan membaca di SDN Pegadingan 2 yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari tahu jawaban-jawaban dari rumusan masalah. Disamping itu peneliti juga melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2010:254) yang dimaksud data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Keterbatasan peneliti dalam mencari data akibat pandemic Covid-19 yang terjadi membuat peneliti tidak bisa mendapatkan data primer, maka dari itu peneliti menggunakan data sekunder yang peneliti dapatkan dari subjek secara tidak langsung. Kemudian, data sekunder ini diperkuat dengan data studi literature yang telah dijelaskan di atas..

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Arikunto, 2013:221). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah SD Negeri Pegadingan 2, metode dalam mengatasi kesulitan membaca dalam proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun wawancara pada penelitian ini dilakukan secara tidak langsung akibat adanya pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:263). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil tulisan, gambar atau karya-karya selama observasi berlangsung, wawancara dan pelaksanaan. Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti merupakan dokumentasi yang berasal dari Credo.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau dapat diwawancarai (Nasution, 2003:153). Penentuan dan pengambilan informan/subjek penelitian mengenai penerapan tiga komponen literasi gaya credo di SDN Pegadingan 2 ini, yaitu ketua yayasan Credo, kepala sekolah SDN Pegadingan 2, guru penggerak literasi SDN Pegadingan 2 dan orang tua murid serta murid yang kesulitan membaca. Latar waktu kegiatan penelitian dilaksanakan dari bulan Januari - Juni 2020.

2. Lokasi Penelitian

Latar tempat yang akan digunakan sebagai latar penelitian adalah SD Negeri Pegadingan 2 Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.

E. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan keinginan peneliti, maka dilakukan prosedur penelitian yang ditetapkan secara baik

dan tepat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian meliputi:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat dan disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada akademik.
- b. Surat yang dikeluarkan oleh akademik selanjutnya diteruskan kepada Credo dan SDN Pegadingan 2.
- c. Credo dan SDN Pegadingan 2 memberikan surat balasan berisi pemberian izin melaksanakan penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahapan pra penelitian selesai, peneliti melaksanakan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari sumber data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak Credo untuk meminta informasi dan izin melaksanakan penelitian. Menghubungi ketua yayasan Credo untuk mewawancarainya melalui google form dan meminta data sekunder yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan Penelitian ini adalah :

- Pengajaran Fonologi
 - Pengajaran Fonik
 - Pengajaran Pengetahuan Alfabet
- b. Mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SDN Pegadingan 2 melalui sambungan seluler.
 - c. Mengadakan wawancara dengan guru penggerak literasi SDN Pegadingan 2 melalui google form.
 - d. Mengadakan wawancara dengan orangtua dan murid yang mengalami kesulitan membaca melalui sambungan seluler.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan informan, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap serta didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai peneliti mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi baru.

4. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan makna. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat (Sugiyono, 2008:179) bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Aktivitas

dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam melaksanakan suatu penelitian. Namun data yang didapat tidak akan bermakna dan mengandung arti manakala data tersebut dibiarkan begitu saja tanpa diolah dan dianalisis oleh peneliti. Berdasarkan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2008:234), analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri atas tiga aktivitas yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis data tersebut, penulis terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah penerapan tiga komponen literasi yang dilakukan oleh Credo untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di SDN Pegadingan 2 yang meliputi: 1) Bagaimana penerapan tiga komponen literasi tersebut diterapkan kepada anak kesulitan membaca?; 2) Bagaimana hasil akhir siswa setelah melaksanakan penerapan tiga komponen literasi gaya Credo tersebut?

2. Data Display (Penyajian Data)

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci

dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan ,encari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh (Meleong, 1989:4), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi.